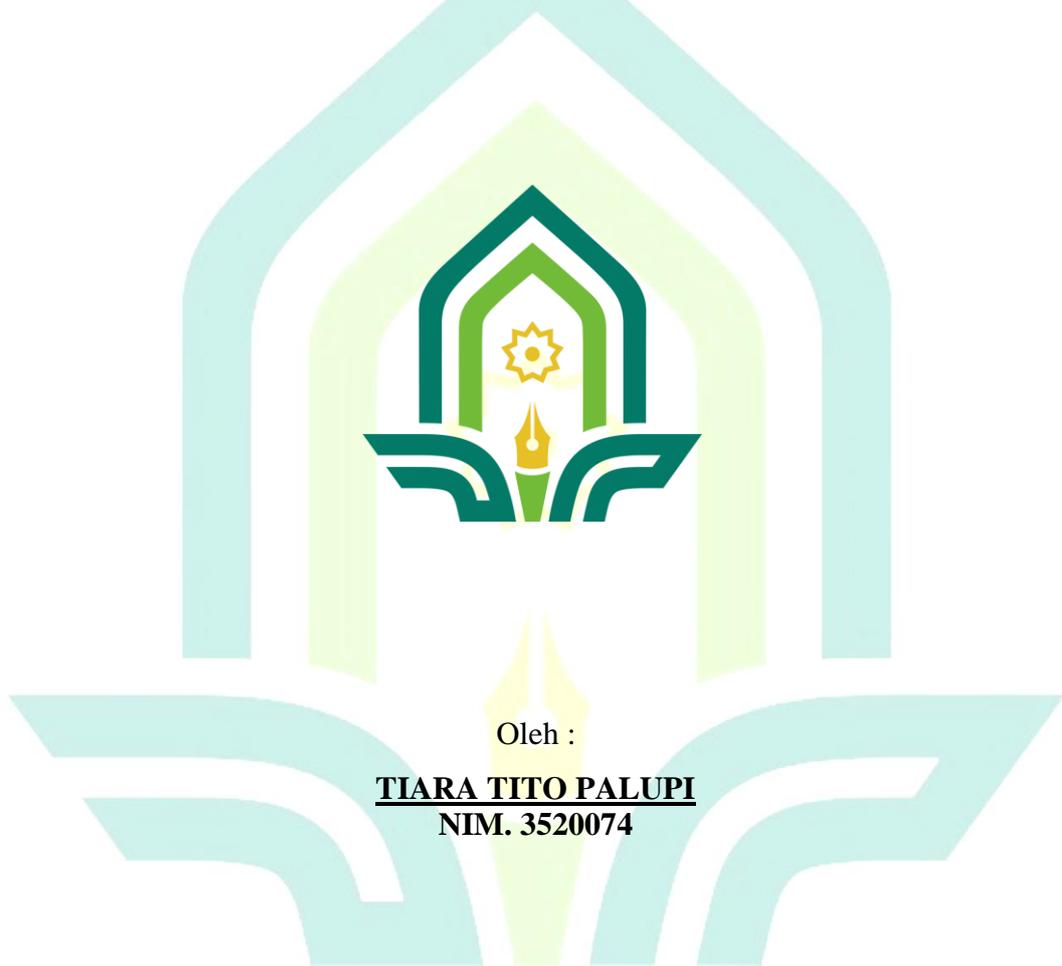


**PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI METODE ZIKIR UNTUK  
KEBERMAKNAAN HIDUP LANSIA DI PANTI PELAYANAN  
SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**TIARA TITO PALUPI**  
**NIM. 3520074**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI METODE ZIKIR UNTUK  
KEBERMAKNAAN HIDUP LANSIA DI PANTI PELAYANAN  
SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islami



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Tito Palupi

NIM : 3520074

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI METODE ZIKIR UNTUK KEBERMAKNAAN HIDUP LANSIA DI PANT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Tiara Tito Palupi**  
**NIM. 3520074**

## NOTA PEMBIMBING

**Mohammad Fuad Al Amin, M.P.I**  
**Perum Graha Mulia Sijono, Warungasem, Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tiara Tito Palupi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

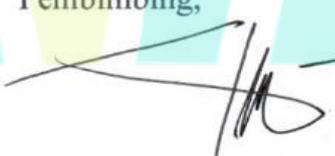
Nama : Tiara Tito Palupi  
NIM : 3520074  
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI METODE  
ZIKIR UNTUK KEBERMAKNAAN HIDUP  
LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL  
LANJUT USIA BOJONGBATA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Mei 2024  
Pembimbing,

  
**Mohammad Fuad Al Amin, M.P.I**  
NIP. 19860415 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **TIARA TITO PALUPI**  
NIM : **3520074**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI METODE  
ZIKIR UNTUK KEBERMAKNAAN HIDUP LANSIA DI  
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA  
BOJONGBATA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 26 Juni 2024

Disahkan Oleh



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 097305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>arrojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>assayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'u</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suroto dan Ibu Titi Endrati, S.Pd selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayangnya, serta tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan putrinya dalam menggapai cita-citanya.
2. Sahabat dan saudari Aktiva Wulandari, S.Sos yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi, untuk kesuksesan saudarinya dalam menggapai cita-citanya.
3. Teman sekaligus sahabat suka duka Khairunnisa dan Nisaul Kamila, S.Sos yang senantiasa mendukung dan memotivasi dalam segala hal.
4. Bapak Muhammad Fuad Al Amin, M.P.I selaku pembimbing skripsi yang membantu dan membimbing berjalannya penelitian ini penuh kesabaran.
5. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pernalang yang telah membantu dan mengizinkan adanya penelitian.
6. Pihak-pihak terkait yang telah berperan dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## **MOTTO**

"Hidup bukan tentang menemukan dirimu sendiri. Hidup adalah bagaimana membangun dirimu."

**- George Bernard Shaw**



## ABSTRAK

Palupi, Tiara Tito. 2024. Penerapan Bimbingan Islam Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata. Skripsi. Prodi/Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mohammad Fuad Al Amin, M.P.I

### **Kata Kunci: Bimbingan Islami, Zikir, dan Kebermaknaan Hidup**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia sebagai upaya membangun sikap positif lansia. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata sebagai lembaga dan rumah para lansia perlu melakukan kegiatan yang dapat menunjang persiapan diri dan mendapatkan kebermaknaan hidup. Kegiatan untuk persiapan diri dan mencapai kebermaknaan hidup dilakukan melalui pendekatan agama. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai penerapan bimbingan islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.

Adapun rumusan dari penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU ( Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia ) Bojongbata Pemalang ? Bagaimana kebermaknaan hidup lansia setelah mengikuti bimbingan Islami metode zikir di PPSLU Bojongbata Pemalang ? . tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia dan untuk mengetahui kebermaknaan hidup lansia setelah mengikuti bimbingan Islami metode zikir. Sedangkan manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan dan fenomenologi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari pembimbing, dan penerima manfaat PPSLU Bojongbata. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui pengelola panti dan Literatur yang mendukung peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan bimbingan islami metode zikir di PPSLU Bojongbata berjalan dengan baik dan diikuti oleh lansia. Setiap kegiatan yang dirancang sesuai kebutuhan lansia untuk mendukung lansia dalam mencapai kebermaknaan hidup. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan islami zikir kebermaknaan hidup lansia mulai muncul dengan dibuktikan lansia bisa menerima kondisi saat ini dan ada motivasi menjalani hidup.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sahabat, keluarga, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan risalah-risalah beliau. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskur, M.Ag selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Mohammad Fuad Al Amin, M.P.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Muhammad Sholichin, S.ST selaku kepala panti PPSLU Bojongbata, Titik Hidayawati, S.Sos selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha PPSLU Bojongbata, Tutik Setyowati, SE, MM selaku Sub Koordinator Bimbingan dan Rehabilitasi Sosial PPSLU Bojongbata, Syaroful Anam, S.ST selaku Pekerja Sosial Ahli Pertama Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata dalam penelitian ini beserta dengan dewan pengurus dan karyawan Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi. Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin. Wassalamualaikum Wr. Wb.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Islam	
1. Definisi Bimbingan Islam .....	22
2. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan .....	23
3. Metode Dan Tujuan Bimbingan Islam.....	24

B. Zikir	
1. Definisi Zikir .....	27
2. Macam-Macam Zikir .....	28
4. Manfaat Zikir .....	28
C. Kebermaknaan Hidup	
1. Definisi Kebermaknaan Hidup .....	29
2. Sumber Kebermaknaan Hidup .....	30
3. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup .....	33
4. Cara Menemukan Kebermaknaan Hidup .....	35

**BAB III PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI METODE ZIKIR UNTUK  
KEBERMAKNAAN HIDUP LANSIA DI PPSLU (PANTI PELAYANAN  
SOSIAL LANJUT USIA) BOJONGBATA**

A. Gambaran Umum Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata	
1. Riwayat Berdiri dan Perkembangan Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemasang .....	38
2. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata .....	40
3. Kedudukan, Tugas, dan fungsi (Pergub Provinsi Jateng No. 31 Tahun 2018) .....	41
4. Visi dan Misi Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata .....	42
5. Struktur Pengurus Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata .....	43
6. Kegiatan dan pelayanan .....	48
7. Sumber Dana Anggaran Panti .....	51
8. Tata Cara Pengiriman .....	51
B. Penerapan bimbingan islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata	
1. Penerapan Bimbingan Islami .....	53
2. Metode Zikir .....	54
C. Kebermaknaan hidup lansia setelah melaksanakan bimbingan islami metode zikir di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata	

1. Kondisi Kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata sebelum mengikuti bimbingan islami zikir .....57
2. Kondisi Kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata setelah mengikuti bimbingan islami zikir.....74

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI METODE ZIKIR  
UNTUK KEBERMAKNAAN HIDUP LANJUT USIA DI PPSLU  
BOJONGBATA**

- A. Analisis Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lanjut Usia Di PPSLU Bojongbata
  1. Bimbingan Islami .....82
  2. Metode Zikir .....85
- B. Analisis Kebermaknaan Hidup Lansia Setelah Melaksanakan Bimbingan Islami Metode Zikir Di PPSLU Bojongbata Pemalang
  1. Analisis kondisi Kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata sebelum mengikuti bimbingan islami zikir ..88
  2. Analisis kondisi Kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata setelah mengikuti bimbingan islami zikir .....90

**BAB V PENUTUP..... 102**

- A. Simpulan .....102
- B. Saran .....103

**DAFTAR PUSTAKA .....105**

**LAMPIRAN .....108**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Bagan 1.2 Struktur Organisasi PPSLU Bojongbata



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pedoman Bimbingan Istighosah Zikir



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

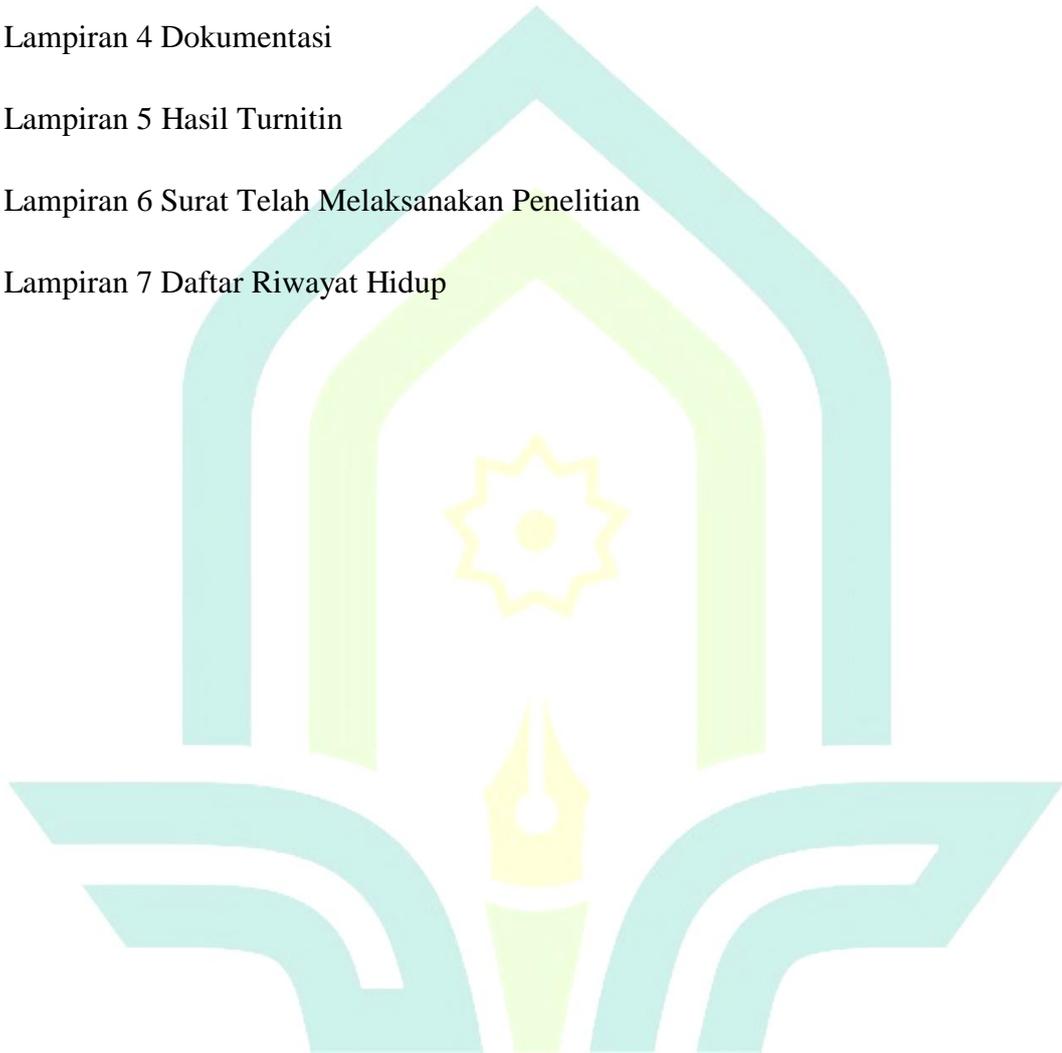
Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Turnitin

Lampiran 6 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa lansia munculnya beberapa masalah mulai ekonomi, sosial, fisik, hingga psikis. Hal ini ditunjukkan dari menurunnya fungsi otot-otot, penglihatan, pendengaran kurang pada lansia menimbulkan masalah baru. Kondisi psikologis lansia juga ikut menurun, emosi negatif lebih menguasai dari emosi positif. Selain itu banyaknya pemikiran lansia yang menimbulkan kecemasan - kecemasan tertentu dan mempengaruhi pola pikir dan kesehatan. Oleh karena itu keadaan psikologi lansia dapat dikatakan kembali pada masa kanak-kanak.<sup>1</sup> Perasaan gelisah, cemas, takut, sedih, marah, emosi, dan kesepian apabila dibiarkan terus menerus akan merusak kondisi mental lansia. Ketika kondisi mental lansia terganggu akan mempengaruhi hubungan dengan sang pencipta, lingkungan sosial dan kondisi fisik diri sendiri. Bahwa lingkungan berpengaruh besar pada kondisi mental seseorang.<sup>2</sup>

Perasaan tenang yang timbul pada lansia berhubungan dengan kebermaknaan hidup. Bahkan perasaan cemas menjadi ancaman seseorang mendapatkan kebermaknaan hidup. Dalam pandangan psikologi kebermaknaan hidup adalah suatu hal yang dapat memberi bantuan kepada klien dalam menemukan solusi untuk menggapai hidup

---

<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan, *Buku Kesehatan Lanjut Usia*, ( Jakarta : KemenTrian Kesehatan RI, 2016) hlm.64-71

<sup>2</sup> Tri dkk, *Hubungan antara Kesehatan Lingkungan dengan Gangguan Emosional*, (Yogyakarta : JKLI, 2023) Vol 22 (2), 2023, 128-133, hlm.132

yang berarti ditengah persaingan dan ketidak pastian. Kebermaknaan hidup bersifat individual karena hanya dirinya yang bisa merasakan dan memperjuangkan sampai pada tujuan hidup. Mengingat lansia memiliki problem pada perubahan kondisi kesehatan, ekonomi, sosial, dan peran keluarga. Sehingga menimbulkan kecemasan yang menjadi penghambat memperoleh kebermaknaan hidup, dari itu diperlukannya solusi untuk mencapai kebermaknaan hidup lansia.<sup>3</sup>

Ciri-ciri seseorang yang memiliki kebermaknaan hidup diantaranya : menjalani kehidupan dengan optimis, memiliki tujuan hidup baik, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, dapat melewati memaknai ujian dengan baik walau berat, dan bisa menerima kasih sayang dari orang lain.<sup>4</sup> Seperti halnya komunikasi menjadi dukungan awal lingkungan sekitar pada usia lanjut. Komunikasi akan menciptakan rasa senang, berdampak pada kondisi fisik dan psikis. Sehingga pentingnya menjaga komunikasi dengan lansia dari komunikasi akan memperlihatkan penyesuaian diri lansia terhadap lingkungan.<sup>5</sup>

Dampak dari problem lansia seperti *lenoliness*, cemas dan stress berkepanjangan akan mengganggu lansia mencapai kebermaknaan hidup karena berhenti memikirkan kesedihan tersebut, menurut Hurlock problem lansia berhubungan dengan fisik, *lenoliness*, bereavement, depresi,

---

<sup>3</sup> Anindita dan Yudi, *Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 8 No. 1, 2020 hal.86

<sup>4</sup> Irman Nuryadin Siddik, Dkk, *Kebermaknaan Hidup ODHA Ditinjau Dari Ikhlas Dan Dukungan Sosial*, Psikoislamedia Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 2

<sup>5</sup> Salamatul Hidayah, *Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lansia yang Tinggal di UPTD Panti sosial*, (Samarinda : Psikoborneo, 2016) Vol 4, No 3, 2016 : 334-340, hlm. 338

gangguan kecemasan, perasaan curiga yang tinggi, dan sindrom diagnose.<sup>6</sup> Selain itu para lansia banyak yang mengalami kecemasan ketakutan dalam menghadapi hidup karena sudah tidak memiliki jabatan cemas akan di jauhi lingkungan karena tidak seperti dahulu ketika sukses. Lalu lanjut usia merasa mudah tersinggung bahkan mudah emosial yang labil rasa percaya diri berkurang bahkan merasa dahulu ketika muda sukses tapi tidak ada yang menghargai.<sup>7</sup> Persoalan di atas perlu dicegah karena dapat menimbulkan pesimis lansia dengan menguatkan diri pada kebermaknaan hidup dan mendekatkan kepada sang pemilik.

Problem lansia di panti secara garis besar memiliki persoalan dengan dirinya yang tidak dapat beradaptasi, menjalani keidupan dengan pasrah dan belum menemukan kebermaknaan hidup. Sikap yang muncul cemas, gelisah, marah, takut, kesepian dan emosi negatif lainnya. Bimbingan Islami bisa menjadi salah satu bentuk jalan keluar lansia untuk memunculkan kebermaknaan hidup. Secara umum bimbingan agama sebagai bentuk memberi bantuan kepada orang lain pada sisi psikis dan spiritual. Dengan harapan seseorang tersebut dapat menyelesaikan masalahnya atas kemampuan yang dimiliki sesuai keinginan individu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wiwin Hendriani, *Dinamika Perkembangan Usia Lanjut Menjadi Lansia Yang Sehat Dan Bahagia*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022) hal. 97

<sup>7</sup> Mei Fitriani, *Problem Psikospiritual Lansia dan Solusi dengan Bimbingan Penyuluhan Islam, (Study Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal)*, (Pemalang : Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No 1, Januari – Juni 2016) hlm.79

<sup>8</sup> Observasi, di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata, 24 Januari 2024

Pada penerapan bimbingan peran pembimbing dalam mengembalikan kebermaknaan hidup audiens berpengaruh besar. Pembimbing wajib berwawasan ilmu pengetahuan yang akan disampaikan kepada lansia.<sup>9</sup> Al Qur'an dan Hadist menjadi pegangan maupun petunjuk dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang. Bimbingan agama dapat disesuaikan pada klien sesuai kepercayaan sejak lahir.<sup>10</sup> Materi yang disampaikan pembimbing perlu disesuaikan dengan kondisi audiens.

Dalam Al-Qur'an Q.S Ar-Rad ayat 28 memerintahkan untuk berdzikir yang memiliki makna mengingat, mengenang, memperhatikan dan mengenal. Zikir suatu bacaan untuk mengingat Allah SWT pelafalan sepenuh hati atau merenung maupun secara lisan. Metode dzikir dapat digunakan sebagai media bimbingan agama Islam, banyaknya jenis dzikir dengan maknanya masing-masing memiliki dampak positif pada psikologis seseorang.<sup>11</sup> Zikir suatu ibadah yang ringan dan dapat dilakukan siapapun. Cukup dilafalkan secara lisan maupun hati, tidak memberatkan seseorang yang berdzikir. Para lanjut usia dapat disarankan menggunakan metode zikir mengisi keseharian. Suatu kegiatan tidak menggunakan tenaga besar.

---

<sup>9</sup> Junaid Bin Junaid, *Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an: Memahami Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, Jurnal La Tenrirua Vol. 2 No. 1 2023, hlm 24

<sup>10</sup> Opi Morizka, *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018), hal 23

<sup>11</sup> Kumala, O.D dkk, *Efektifitas Pelatihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi*. *Psymphatic*, Jurnal Ilmiah Psikologi Juni 2017, hal 4

Secara teori Bastaman untuk meningkatkan kebermaknaan hidup seseorang menggunakan ibadah.<sup>12</sup> Ada beberapa faktor untuk meningkatkan kebermaknaan hidup menurut Bastaman yaitu : kualitas insan (perilaku, kesadaran diri, jiwa kreativitas), *Encounter* (hubungan kepada orang lain), Ibadah, dan nilai-nilai (suatu kepercayaan yang menjadi peggangan seseorang melakukan tindakan tersebut).<sup>13</sup> Dari teori tersebut melihat lansia di panti kurang menimplementasikan *encounter*, di lihat dari komunikasi lansia satu ke lainnya dan kualitas insan dalam berperilaku, kesadaran diri masih ada lansia yang kurang menjaga kebersihan hingga beribadah masih ada lansia yang tidak melaksanakan kewajibannya.

Penerima manfaat Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Bojongbata tidak hanya sehat jasmani. Adapun beberapa lanjut usia kurang sehat secara jasmani sehingga memerlukan perawatan khusus. Untuk penerima manfaat dapat berjalan sendiri biasanya mengikuti bimbingan agama seperti bimbingan penyuluhan, zikir dan tahlilan. Dua minggu sekali di hari Selasa malam Rabu setelah melaksanakan sholat isya berjamaah terdapat istighosah dipimpin oleh Ustad Aksin. Diharapkan para lanjut usia mendapatkan kedekatan dengan sang pencipta.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Indar Widowati, Dkk, *Pengaruh Logotherapy Dan Aktivitas Spiritual Terhadap Makna Hidup Lansia*, Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 14 Tahun 2018, hlm. 71

<sup>13</sup> Rinna Kurnia Dan Istikomah, *Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Pada Lansia Di Panti Wreda Siti Khatijah Cirebon*, SIVITAS, vol. 3. No. 1 Januari 2023 hlm. 17-18

<sup>14</sup> Syaroful Anam, *Kelompok Fungsional Pekerja Sosial PPSLU Bojongbata*, Wawancara Pribadi , Pemalang, 4 September 2023

Tidak sedikit para lansia mengalami gangguan psikospiritual seperti kecemasan, gelisah, takut, kesepian, emosi negatif, sedih dan tidak memiliki tujuan hidup. Serta keresahan lansia pada pemikiran sendiri sehingga menimbulkan persepsi negatif. Membuat lansia menjadi berspekulasi yang buruk terhadap satu sama lain yang mengakibatkan kericuhan atau pertengkaran. Dengan demikian Panti Pelayanan Lanjut Usia Bojongbata mengadakan program bimbingan islami dengan beragam kegiatan yang mampu menangani permasalahan-permasalahan lansia. Sehingga lansia dapat menemukan tujuan hidupnya dan mencapai kebermaknaan hidup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.”<sup>15</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada skripsi yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU ( Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia ) Bojongbata Pemalang ?
2. Bagaimana kebermaknaan hidup lansia setelah mengikuti bimbingan Islami metode zikir di PPSLU Bojongbata Pemalang ?

---

<sup>15</sup> Observasi, di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata, 24 Januari 2024

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU ( Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia ) Bojongbata Pemalang.
2. Untuk mengetahui kebermaknaan hidup lansia di PPSLU Bojongbata Pemalang setelah mengikuti bimbingan Islami metode zikir.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tambahan kepada pengembang ilmu bimbingan agama yang diajarkan di Bimbingan Penyuluhan Islam.
- b. Penelitian ini sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan agama Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi pembimbing dan lansia yang berkaitan dengan penelitian :

##### a. Bagi Pembimbing

Untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, dan lebih mengetahui penerepan bimbingan Islami metode zikir

##### b. Bagi Lansia di Panti

Untuk mengetahui tujuan hidup, mengontrol emosi negative dan lebih memkanai hidup.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Islami Metode Zikir

Bimbingan Islami menurut Samsul Munir Amin yakni usaha dalam memberi bantuan secara sistematis dan terarah kepada seseorang dengan harapan dapat mengembalikan sifat baik yang dimiliki. Lebih banyak mempraktekan ajaran yang sesuai di Al-Qur'an dan Hadist. Tujuannya untuk menjalani kehidupan secara baik dan searah pada ajaran Al-Qur'an dan Hadist.<sup>16</sup> Dengan berzikir seseorang akan diampui dosanya, dimudahkan rezekinya, di mudahkan urusannya, dan akan ditenangkan hatinya.<sup>17</sup>

Model Bimbingan Islami menurut Anwar Sutoyo diantaranya yakni pertama rasional sangatlah penting dalam bimbingan Islami dimana seseorang mempunyai fitrah beriman kepada sang maha kuasa. Kedua konsep kunci bimbingan Islami untuk memvisualkan konsep dasar hakikat manusia secara kitab suci Al-Qur'an, konsep kunci pertama manusia diciptakan Allah SWT, bahan baku penciptaan manusia, tujuan Allah SWT menciptakan manusia, fitrah (potensi manusia), dan karakteristik manusia. Ketiga Hakikat Bimbingan Islami yaitu suatu usaha mengembangkan fitrah iman ataupun kembali ke fitrah. Empat

---

<sup>16</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), hlm.23

<sup>17</sup> Amrin Ra'uf, *Ampuhnya Fadhilah Dzikir Dan Doa Setelah Shalat Fardu Dan Sunnah*, (Yogyakarta : Saufa, 2016) hlm.27-32

Tujuan bimbingan Islami adalah agar fitrah diri sendiri maupun orang lain dapat berkembang dan berfungsi dengan baik. Lima prinsip-prinsip bimbingan Islami salah satunya manusia harus menerima dan menaati ketetapan Allah SWT. Keenam tahapan-tahapan bimbingan Islami yaitu meyakinkan individu umat manusia harus berbakti kepada Allah SWT, memotivasi dan menolong individu dalam mempraktikkan kepercayaan yang dianut secara benar dan ketujuh evaluasi bimbingan Islami yang sudah terlaksana untuk mengetahui perubahan pada klien.<sup>18</sup>

Berawal dari permasalahan lansia tidak dapat beradaptasi, tidak adanya semangat hidup dan belum menemukan kebermaknaan hidup. Melalui ibadah menimbulkan ketenangan jiwa sehingga menumbuhkan kebermaknaan hidup seseorang dan menciptakan hubungan sosial yang baik. Dengan demikian perlu adanya bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU Bojongabata.

#### b. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah orang yang bertanggungjawab pada hidupnya, mempunyai sifat optimis dan bisa mengendalikan potensi yang dimiliki maupun mengetahui kekurangan diri sendiri. Adanya kebermaknaan hidup terpengaruh akan kehidupan

---

<sup>18</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam Edisi V* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019) hlm.197-219

beragama, lingkungan, dan mengimplementasikan dalam keseharian sebagai bentuk cinta. Dari kebermaknaan hidup dapat menciptakan hubungan baik bermasyarakat sehingga lingkungan lebih mendukung dirinya mencapai tujuan hidup.<sup>19</sup>

Menurut Bastaman menemukan makna hidup dan cara mencapainya ada lima diantaranya pemahaman diri, bertindak positif, hubungan sosial yang baik, memahami tri nilai (nilai berkarya, penghayatan dan bersikap) dan Ibadah. Apabila tujuan hidup tercapai sesuai dengan harapan seseorang itu akan merasakan kebahagiaan hidupnya lebih berharga. Menjumpai kebermaknaan hidup perlu usaha untuk mencari sehingga mendapatkannya dan adanya semangat melanjutkan hidup.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian Relavan

- a. Penelitian relavan dengan skripsi Moh. Faiz Haikal Maulana Tahun 2020, "Bimbingan Agama Islam dalam Membantu Menemukan Makna Hidup Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyah Semarang". Pada penelitian yang beliau lakukan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Pada skripsi beliau lokasi bertepatan di panti wredha harapan ibu semarang, teori yang digunakan dari H.D Bastaman. Sedangkan pada penelitian ini memiliki kesamaan pada metode yang digunakan kualitatif dengan

---

<sup>19</sup> Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat Cetakan 22*, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2017), hlm145

<sup>20</sup> Bastaman, LOGOTERAPI, *Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2020), hlm36

pendekatan yang digunakan adalah pendekatan lapangan. Selain itu metode analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode yang diteliti beliau menggunakan metode ceramah (bimbingan) pada penelitian ini dengan metode dzikir dan lokasi penelitian.<sup>21</sup>

- b. Penelitian jurnal “Pembinaan Kebermaknaan Hidup melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon”. Jurnal karya Rina Kurnia dan Istiqomah tahun 2023 bulan Januari. Pada jurnal metode penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian ilmiah literature review. Metode penelitian menggunakan klien center jenis metode penelitian kuantitatif dan teori yang digunakan Frank variable yang digunakan 4 lansia. Perbedaan pada penelitian ini secara metode dan pendekatan berbeda, kualitatif dan penelitian lapangan menjadi pengganggu peneliti. Selain itu pada metode bimbingan yang digunakan penelitian ini dzikir lokasi dan jumlah subjek berbeda teori yang dijadikan pegangan tidaklah sama.<sup>22</sup>
- c. Penelitian Ahmad Mujuhan Syah “Hubungan Intensitas Berdzikir dengan Kebermaknaan Hidup Santri Kalong” Jurnal publis 2021.

---

<sup>21</sup> Moh. Faiz Haikal Maulana, *Bimbingan Agama Islam dalam Membantu Menemukan Makna Hidup Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu NgAliyah Semarang*. (Semarang : UIN Walisongo, 2020), hlm. 1-19

<sup>22</sup> Rina Kurnia dan Istiqomah, *Pembinaan Kebermaknaan Hidup melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon*, (Cirebon : SIVITAS, 2023) Vol.3 No. 1 Januari 2023, hlm.9-25

Pada penelitian ahmad menggunakan jenis penelitian kuantitatif, study lapangan, teori yang digunakan bastaman tentang makna hidup dan variable remaja atau santri kalong di Pondok Pesantren Darur Rahman Lamongan. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yaitu kuanlitatif, variable yang digunakan adalah lansia dan lokasi tempat penelitian.<sup>23</sup>

- d. Jurnal karya Andriyan “Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi kasus di cabang UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan Jawa Timur)” karya terbit tahun 2020. Pada penelitian jurnal beliau menggunakan teori penelitian dari Frank subjek penelitian 5 informan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan di dukung study lapangan. Perbedaan dari penelitian ini teori penelitian dari bastaman, dengan jumlah subjek penelitian 9 dan pelaksanaan penelitian ada di PPSLU Bojombata.
- e. Penelitian skripsi “Terapi Dzikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Lansia Di Panti Dhuafa Lansia Ngasinan Jetis Ponorogo” karya Muhamad Nurdin, M.Ag tahun 2021. Dalam penelitiannya menggambarkan kejiwaan lansia di panti mengalami depresi, kesepian, gangguan emosi kurang stabil, kecemasan berlebih. Setelah berjalannya terapi dzikir lansia jadi lebih sabar, optimis dan merasa semakin dekat dengan sang kuasa. Metode kualitatif di

---

<sup>23</sup> Ahmad Mujuhan Syah, *Hubungan Intensitas Berdzikir dengan Kebermaknaan Hidup SanTri Kalong*, (Lamongan : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2021) Vol. 01 No. 02 (Oktober,2021) hlm. 83-88

dukung teknik wawancara observasi dan dokumentasi digunakan peneliti untuk penelitiannya, dengan melibatkan 7 pengurus panti dan subjek yang diambil 6 orang lelaki.<sup>24</sup>

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada problem lansia di PPSLU Bojongbata kurang baiknya interaksi sosial. Dalam penelitian terdahulu untuk memberi ketenangan jiwa sedangkan penelitian ini untuk kebermaknaan hidup. selain itu lokasi penelitian yang berbeda.

### 3. Kerangka Berfikir

Kebermaknaan hidup lanjut usia di PPSLU Bojongbata memiliki perbedaan dari satu lansia ke lansia lainnya. Adanya perasaan sedih, gelisah, kesepian, merasa menderita, marah, kurang gemar beribadah dan hubungan sosial tidak baik. Bermula dari perasaan hingga muncul persoalan sosial, panti menjadi rumah bersama sehingga perlu hubungan baik satu sama lain dan lansia perlu lebih mendekat kepada sang kuasa. Sehingga hadir bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU Bojongbata. Sebagai jalan keluar lansia lebih memaknai hidup dan dekat kepada Allah SWT.

Bimbingan Agama Islam menurut Aep Kusnawan Suatu proses untuk memberi bantuan kepada orang lain hingga mencapai tujuan, dan bimbingan menjadi wujud nyata dari Irsyad Islam.<sup>25</sup> Zikir menurut Al

---

<sup>24</sup>Muhamad Nurdin, Terapi Dzikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Lansia Di Panti Dhuafa Lansia Ngasinan Jetis Ponorogo, *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2021, hlm.80-84

<sup>25</sup> Aep Kusnawan, Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2020) hlm. 4

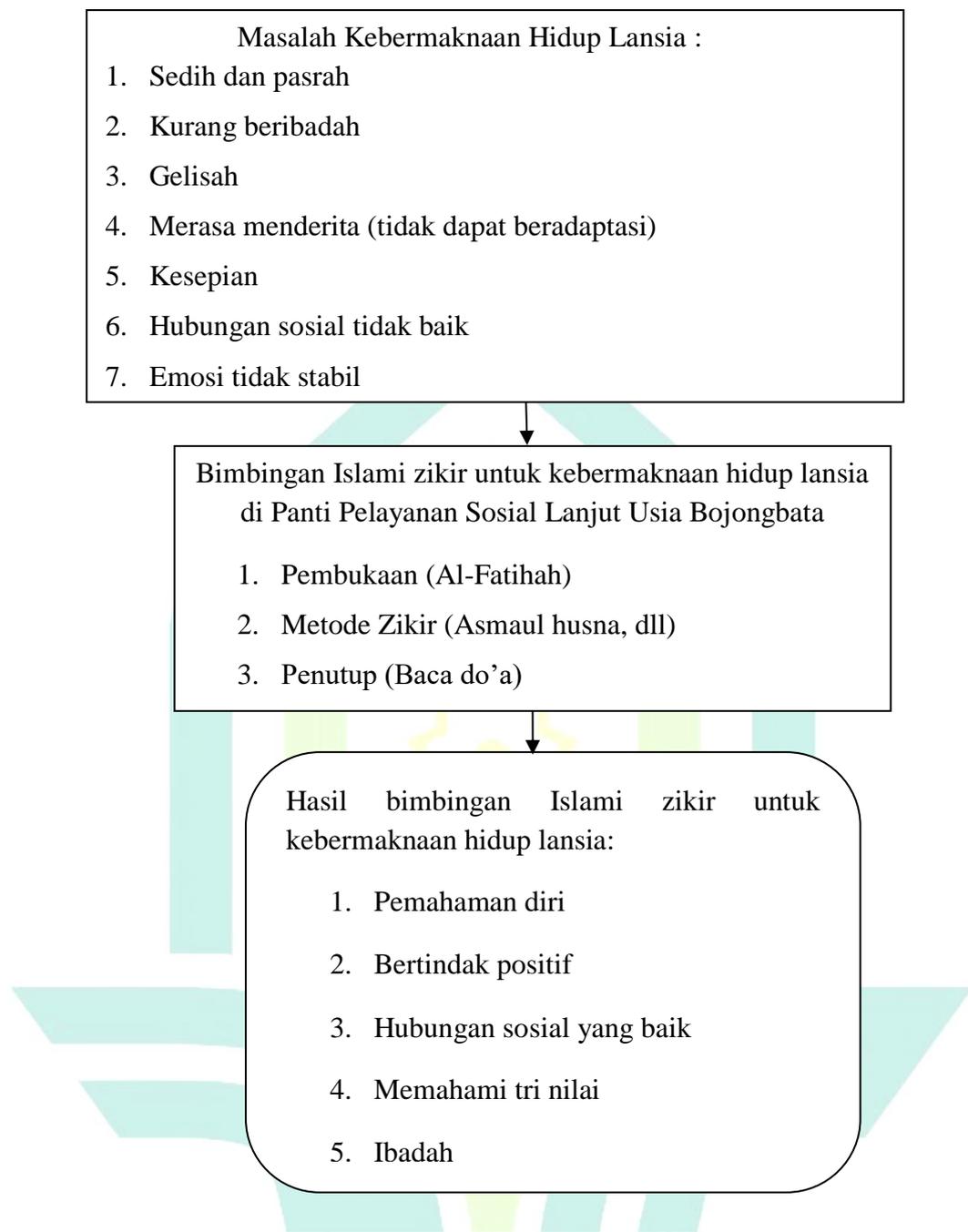
Ghazali berarti mengingat atau suatu upaya dalam mengalihkan pemikiran dunia pada akhirat atau mendekatkan kepada Tuhan.<sup>26</sup> Dan menurut Bastaman Kebermaknaan hidup dimana seseorang dapat menghadapi masalahnya dan memiliki rasa kebahagiaan dan kesenangan.<sup>27</sup>

Dari ketiga tokoh tentang bimbingan agama Islam dzikir dan kebermaknaan hidup dapat digabungkan menjadi satu kesatuan. Bahwa bimbingan Islami berbentuk kegiatan dzikir akan menimbulkan ketenangan jiwa yang berhubungan dengan kebermaknaan hidup seseorang. Ketika jiwa seseorang tenang nyaman bahagia beliau akan menemukan kebermaknaan hidup seperti lansia memiliki dan memahami tujuan hidupnya, memahami diri sendiri. Kebermaknaan hidup lansia dapat dilihat dari hubungan bersosial lansia. Sehingga penting bagi seluruh umat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, selain berdampak baik pada psikologis kebermaknaan hidup dapat memperbaiki hubungan dengan pencipta.

---

<sup>26</sup> Kojiro Nakmura, *Metode Dzikir Dan Doa Al-Ghazali*, (Bandung : Mizan, 2018) hlm.79

<sup>27</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama, Jilid 17*’, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), hlm. 10



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif menjadi pilihan dalam mengungkap studi, karena memerlukan pendeskripsian yang ada di lapangan apa adanya. Pendekatan keilmuan yang digunakan jenis fenomenologi. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian *naturalistic* berlandaskan dengan filsafat postpositivesme diterapkan untuk meneliti situasi obyek yang alamiah. Peneliti kualitatif lebih menekankan makna atau berfokus pada pengamatan dan bersifat deskriptif sebagai salah satu bentuk menggambarkan kondisi secara alamiah.<sup>28</sup>

### 2. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pada sumber data primer didapatkan dari narasumber yang berkaitan dengan penerapan bimbingan Islami seperti pembimbing (ustad) 1 orang dan penerima manfaat (lansia) 9 orang. Pada sumber data sekunder dari pegawai 2 orang dan literature seperti buku, skripsi, jurnal, dan media sosial. Literatur yang mendukung peneliti mengkaji penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019) Hlm.17-18

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yakni metode memperoleh data yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi variable pada penelitian<sup>29</sup>. Proses pengumpulan data lewat observasi sangatlah penting, karena data yang diperoleh akan di proses ketinggian selanjutnya hingga menghasilkan kesimpulan. Pada Observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi sistematis dalam mengamati kondisi dan proses berlangsungnya bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia dan mengobservasi hubungan sosial antar lansia dan lansia- pegawai di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah teknik mengumpulkan informasi dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek secara terstruktur atau tidak terstruktur dan semi terstruktur.<sup>30</sup> Dalam prosesi wawancara peneliti menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema yang di ambil kepada subjek. Jenis wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak memerlukan suasana dan arah pembicaraan yang nyaman seputar kondisi lansia dan pelaksanaan bimbingan Islami

---

<sup>29</sup> I Komang Sukendra and I Kadek Surya, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak : Mahameru Press,2020) hlm.14

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019) hlm.195 - 199

metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata. Variabelnya berupa 9 orang lansia, 2 orang pegawai dan 1 orang pembimbing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas mengumpulkan informasi lewat media seperti foto, video, film, arsip, maupun audio.<sup>31</sup> Pada Penelitian ini menggunakan dokumentasi jenis foto, audio dan literasi tentang gambaran umum lokasi penelitian sebagai pendukung informasi penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di PPSLU Bojongsata. Dokumentasi beberapa foto proses pelaksanaan bimbingan Islami metode zikir, wawancara dan gambaran umum secara langsung maupun media sosial Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata.

4. Teknik Analisis Data

Riset ini memerlukan bermacam-macam analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman.<sup>32</sup> Analisis data interaktif ada 3 diantaranya :

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni langkah analisis data kualitatif dengan tujuan menajamkan, menggolongkan, menjelaskan, mengarahkan

---

<sup>31</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi 9*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018) hlm. 40

<sup>32</sup> Farid Nugroho, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : PT Remaja, 2014) hlm. 174-176

dan memfokuskan pada kondisi lebih penting. Pada proses reduksi data peneliti akan mengumpulkan data dengan ringkas dan menyesuaikan sesuai kategori kebermaknaan hidup lansia. Adanya proses ini dapat dilakukan hingga selesai laporan penelitian untuk mendapatkan informasi atau data tentang penerapan bimbingan Islami metode dzikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan data yang menjadi kesempatan peneliti dalam menarik kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data kualitatif kebanyakan berbentuk narasi dan gambar maupun matriks sebagai pelengkap, yang disusun secara sistematis sesuai tema dan mudah dimengerti hubungan bagian satu hingga selanjutnya. Peneliti dalam proses penyajian data ini menyusun hasil reduksi data yang sudah diringkas sesuai rumusan masalah sehingga membentuk informasi dari penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teori yang relevan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan menjadi suatu kegiatan menafsirkan dari hasil analisis data. Langkah penarikan kesimpulan sementara bisa menggunakan cara mengamati tahapan penelitian

yang dilaksanakan. Dilanjutkan dengan menelaah data yang terkumpul sehingga dalam mereduksi data sesuai lapangan memudahkan dalam menarik kesimpulan sementara. Peneliti berusaha mengelolah informasi hasil penyajian data sehingga dapat menarik kesimpulan data penerapan bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata.

#### 5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan membantu dan memahami permasalahan yang akan diangkat, maka dibuatlah teknik penulisan yang metodis terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

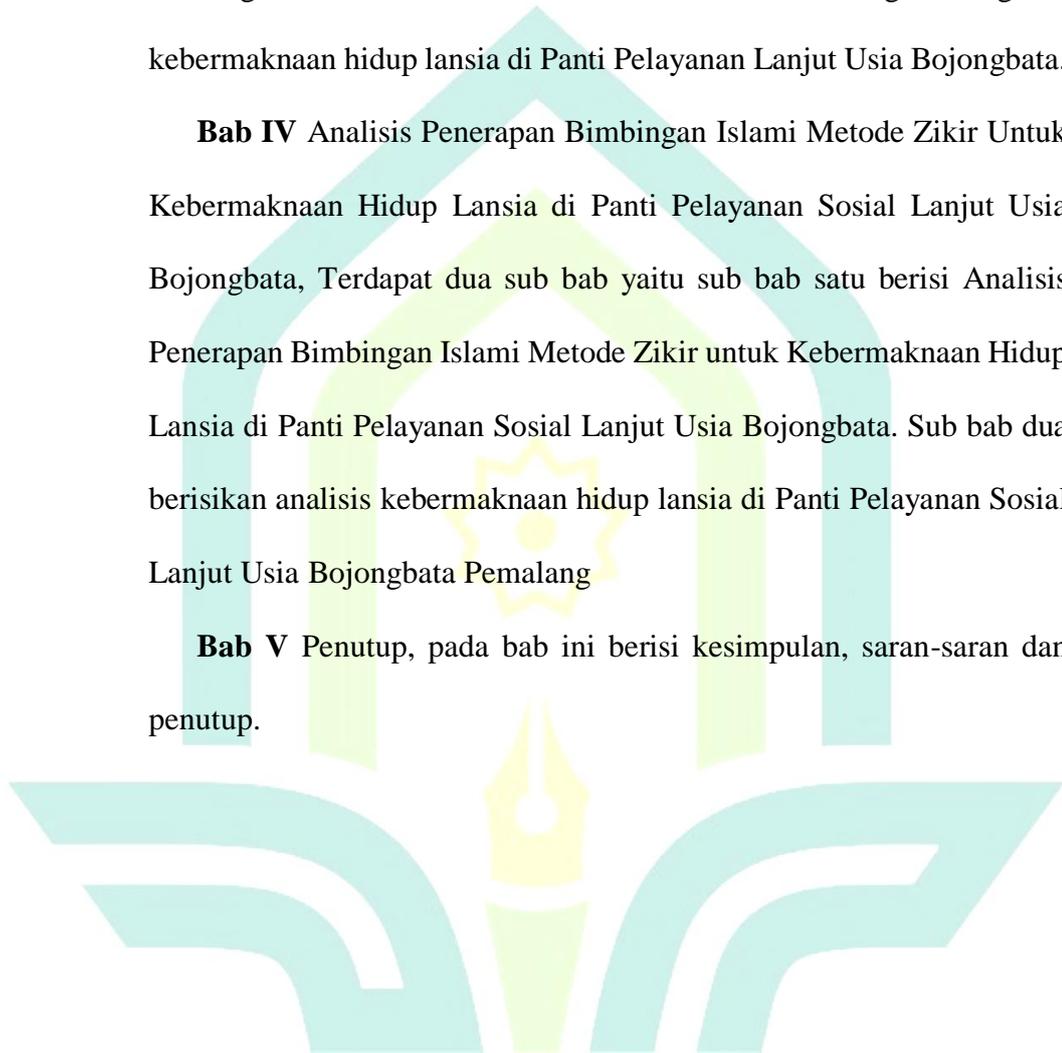
**Bab I** Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II** Bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata, berisikan teori bimbingan Islami dzikir dan kebermaknaan hidup. Pada bab dua dibagi menjadi dua sub, awal sub bab membahas definisi bimbingan agama Islam dzikir, metode dan tujuan bimbingan Islami selain itu membahas macam – macam dan manfaat zikir. Dan sub bab dua membahas definisi kebermaknaan hidup, sumber kebermaknaan hidup dan cara menemukan kebermaknaan hidup.

**Bab III** Penerapan Bimbingan Islami metode zikir untuk kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata, terdapat tiga sub bab berisikan data hasil penelitian. Pada sub bab satu berisi gambaran umum panti, sub bab dua penerapan bimbingan Islami metode dzikir dan sub bab tiga mengenai kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Lanjut Usia Bojongbata.

**Bab IV** Analisis Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata, Terdapat dua sub bab yaitu sub bab satu berisi Analisis Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir untuk Kebermaknaan Hidup Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata. Sub bab dua berisikan analisis kebermaknaan hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pernalang

**Bab V** Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### C. Simpulan

Dari hasil pemaparan mengenai penelitian dan analisis tentang “Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Bimbingan Islami Metode Zikir Untuk Kebermaknaan Hidup Lansia Di PPSLU Bojongbata

Bimbingan Islami Metode Zikir di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata dalam penerapannya berupa bimbingan Islami zikir dan agama. Bimbingan Islami metode zikir meliputi istighosah berbentuk asmaul husna, sholawat, istighfar. Tujuan dari adanya bimbingan Islami metode zikir supaya lansia memiliki keyakinan bahwa Allah penolong dari segala ujian, seseorang bisa menghadapi dan mengatasi masalah, seseorang dapat lebih bersyukur atas pemberian sang kuasa dalam hidupnya, serta seseorang bisa mengembangkan potensi pada dirinya.

Metode zikir yang dilaksanakan panti menggunakan berbagai macam zikir seperti asmaul husna, sholawat, tahlil dan istighfar. Dari berbagai metode zikir yang digunakan dapat diperoleh manfaatnya berupa lansia lebih merasa tenang jiwa dan hatinya, mengurangi rasa

depresi, lebih mendekatkan kepada Allah, lansia menjadi tidak mudah putus asa serta senantiasa bersyukur.

2. Kebermaknaan hidup lansia setelah mengikuti bimbingan Islami metode zikir di PPSLU Bojongbata

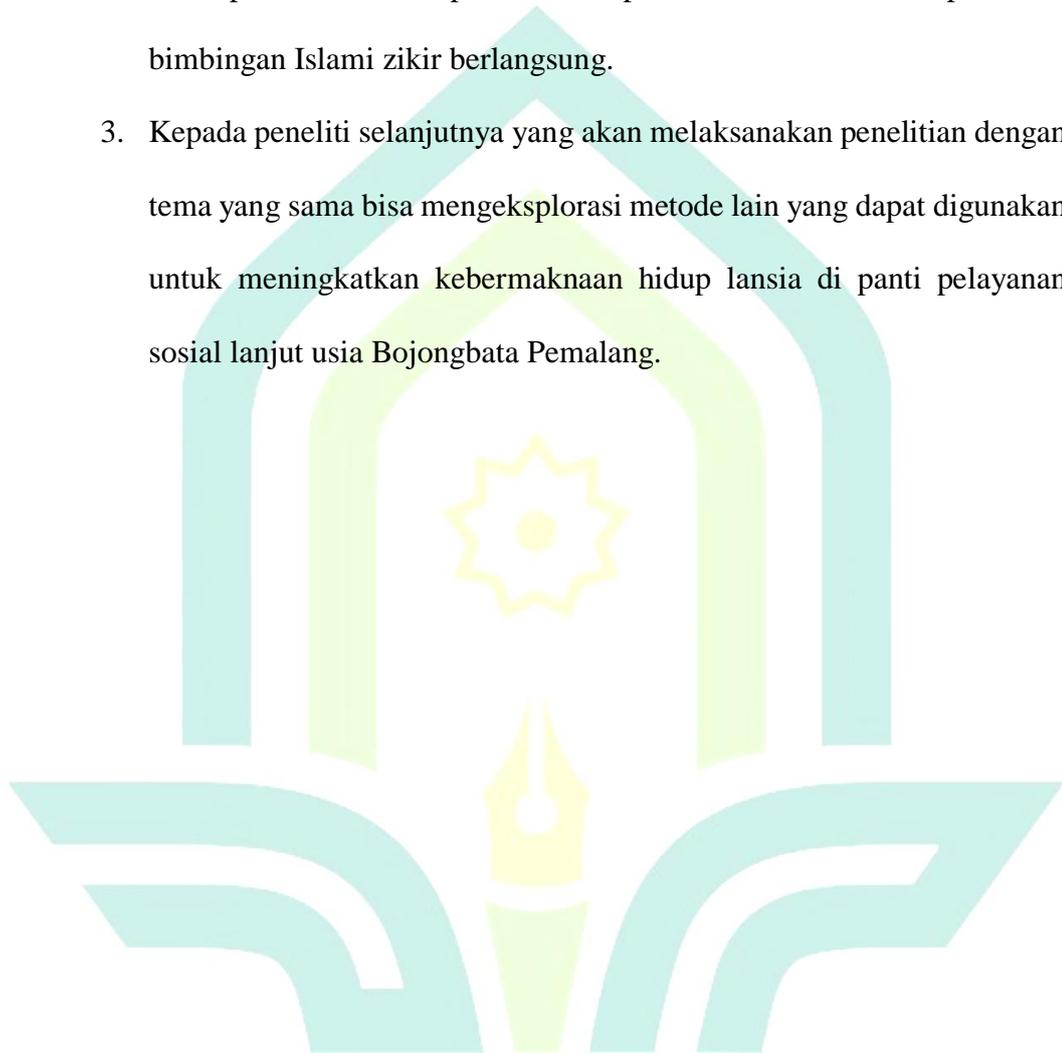
Para lanjut usia setelah mengikuti berbagai program bimbingan Islami metode zikir menjadi lebih memahami tentang kebermaknaan hidup. dapat dilihat dari tahapan untuk mencapai diantaranya mencakup sumber kebermaknaan hidup, aspek-aspek kebermaknaan hidup dan cara menemukan kebermaknaan hidup. Sumber kebermaknaan hidup meliputi nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai bersikap. Aspek-aspek kebermaknaan hidup meliputi kebebasan berkehendak, hasrat untuk hidup bermakna dan makna hidup. Cara menemukan kebermaknaan hidup meliputi pemahaman diri, bertindak positif, pengakrapan hubungan, pendalaman Tri nilai dan ibadah.

#### **D. Saran**

Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pembimbing bimbingan keagamaan dan pengelola Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Peralang diharapkan lebih meningkatkan kegiatan bimbingan Islami zikir satu minggu sekali. Dengan memperbanyak istighosah zikir sebagai salah satu cara menambah pahala dan mengingat tuhan. Serta perlu adanya evaluasi berbentuk Tanya jawab maupun lainnya seputar bimbingan keagamaan yang diikuti.

2. Kepada lanjut usia di Pantii Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang diharapkan dapat mengikuti kegiatan bimbingan Islami zikir secara rutin. Para lansia yang tidak hadir di masjid panti dapat mendengarkan dan mengikuti secara seksama di asrama. Lansia diharapkan bisa menerapkan zikir tanpa melihat waktu dan tempat selain bimbingan Islami zikir berlangsung.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa mengeksplorasi metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebermaknaan hidup lansia di panti pelayanan sosial lanjut usia Bojongbata Pemalang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah.
- Anam, Syaroful, 2024. Kelompok Fungsional Pekerja Sosial PPSLU Bojongbata. Wawancara Pribadi. Pemalang, 4 September 2024.
- Anam, Syaroful. 2024. Kelompok SungSIONAL Pekerja Sosial PPSLU Bojongbata. Wawancara Pribadi. Pemalang, 7 Februari 2024.
- Bastamaan, Hanna Djumhana. 2020. *LOGOTERAPI : Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Edi, Suhud Sucipto. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata . Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- Fitriani, Mei. 2016. Problem Psikospiritual Lansia dan Solusi dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (Study Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal). *Pemalang : Jurnal Ilmu Dakwah*. 36 (1). 70-95.
- Hartiningsih, Tri. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata . Wawancara Pribadi. Pemalang 23 Februari 2024
- Hendriani, Wiwin. 2022. *Dinamika Perkembangan Usia Lanjut Menjadi Lansia Yang Sehat Dan Bahagia*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- Hidayah, Salamatul. 2016. Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lansia yang Tinggal di UPTD Panti sosial. *Psikoborneo*. 4 (3). 334-340.
- Istiowaty. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata . Wawancara Pribadi. Pemalang 23 Februari 2024
- Junaid Bin Junaid. 2023. *Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an: Memahami Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Jurnal La Tenrirua Vol. 2 No. 1
- Kementrian Kesehatan. 2016. *Buku Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Komariah. 2023. *Implementasi Pembacaan Asmaul Husna Terdapat Kontrol Emosi Anak Tunagrahita Sedang Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri PKK Provensi Lampung*. Lampung : UIN Raden Lintang.
- Kumala,O.D dkk. 2017. Efektifitas Pelatihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4 (1). 55-66.

- Kurnia, Rina dan Istiqomah. 2023. *Pembinaan Kebermaknaan Hidup melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon. SIVITAS. 3 (1). 17-25.*
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.*
- Maulana , M. F Haikal. 2020. *Bimbingan Agama Islam dalam Membantu Menemukan Makna Hidup Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu NgAliyah Semarang. Semarang : UIN WALISONGO.*
- Morizka, Opi. 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah.*
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi 9. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.*
- Muniruddin. 2018. Bentuk Dzikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim. *Jurnal Pengembangan Masyarakat. 5 (5). 1-17.*
- Nakmura, Kojiro. 2018. *Metode Dzikir Dan Doa Al-Ghazali. Bandung : Mizan.*
- Nugroho, Farid. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta : PT Remaja.*
- Nurdin, Muhamad. 2021. Terapi Dzikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Lansia Di Panti Dhuafa Lansia Ngasinan Jetis Ponorogo. *Skripsi. IAIN Ponorogo*
- Nuryadin, Irman Siddik. Dkk. 2018. *Kebermaknaan Hidup ODHA Ditinjau Dari Ikhlas Dan Dukungan Social. Psikoislamedia Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1*
- Nova, Anindita A dan Yudi Kurniawan. 2020. *Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda. Jurnal Psikologi Integratif. Vol. 8 No. 1*
- Rahim, Ainur Faqih. 2016. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam. Yogyakarta: FH UII Press*
- Ra'uf, Amrin. 2016. *Ampuhnya Fadhilah Dzikir Dan Doa Setelah Shalat Fardu Dan Sunnah. Yogyakarta : Saufa.*
- Rocyatin.2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata . Wawancara Pribadi. Pemalang 23 Februari 2024
- Schultz, Duane. 2017. *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat Cetakan 22. Yogyakarta : PT Kanisius.*
- Subagyo. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata . Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukendra, I Komang dan I Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak : Mahameru Press.
- Suryani, Titi. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata . Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan & Konseling Islam Edisi V*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Ahmad Mujuhan. 2021 Hubungan Intensitas Berdzikir dengan Kebermaknaan Hidup SanTri Kalong. *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 1 (2). 83-88.
- Syarifudin, Ali. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata . Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- Teguh, Muhammad Firmansyah. 2024. Ustad yang bertanggungjawab memimpin berjalannya istighosah zikir. Wawancara prbadi. Pemalang 6 Februari 2024
- Tri dkk. 2023. Hubungan antara Kesehatan Lingkungan dengan Gangguan Emosional. *Yogyakarta : JKLI*. 22 (2) .128-133.
- Warkuni. 2024. Penerima Manfaat Lanjut Usia Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata . Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- Widowati, Indar. Dkk. 2018. *Pengaruh Logotherapy Dan Aktivitas Spiritual Terhadap Makna Hidup Lansia*, Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 14

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Tiara Tito Palupi

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 01 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dk. Taban 01/04 Desa Sigentong Kecamatan Warureja  
Kabupaten Tegal

No. HP : 081934418178 / 085641367475

Email : tiaratitopalupi@mhs.uingsdur.ac.id

Orang Tua :

Nama Ayah : Suroto

Pekerjaan : Supir

Nama Ibu : Titi Endrati S.Pd

Pekerjaan : Guru

Saudara : -

Hobi : Membaca dan mendengarkan musik

Riwayat Pendidikan :

SD : SD N Kedungjati 03 (2013)

SLTP/Sederajat : MTs NU 01 Warureja (2016)

SLTA/Sederajat : SMA Pondok Modern Selamat Batang (2019)